



D'Media, FTI - Dalam mengendarai mobil, ada kalanya kita untuk memarkirkan mobil di tempat yang telah disediakan. Namun, mobil yang tidak memiliki sensor mengalami kesulitan saat parkir. Melihat fenomena ini, mahasiswa Universitas Dinamika (Undika) bernama Fahmi Ardiansyah Putra mengeluarkan sebuah inovasi yang dapat memudahkan para pengendara untuk parkir, yaitu *alarm* pendeteksi jarak mobil menggunakan sensor ultrasonik berbasis IoT (*Internet of Things*).

Alat berupa *prototype* ini dapat memprediksi batas jarak aman ketika mobil akan parkir dengan menggunakan sensor ultrasonik yang berfungsi sebagai *warning system*. “*Prototype* ini akan menggunakan LCD untuk menampilkan angka jarak aman dan *buzzer* akan mengeluarkan suara *warning* jika mobil terlalu dekat dengan sebuah objek.”, ucap mahasiswa jurusan Teknik Komputer ini.

“Pengendara bisa *monitoring* dan mengontrol jarak yang diinginkan melalui aplikasi di *smartphone* mereka yang terhubung dengan koneksi internet.”, ujarnya. Dalam uji coba *prototype* ini, Fahmi menggunakan aplikasi bernama *MQTT Tool* yang kegunaannya untuk mengetahui kondisi jarak mobil parkir dengan mengirimkan sensor ultrasonik, lalu diterima oleh *device* dengan protokol *MQTT*. Tingkat akurasi dari alat ini sebesar 93,33%.

“Harapannya semoga alat ini dapat membantu para pengendara mobil yang kesulitan dalam memarkirkan mobilnya agar menjadi lebih mudah dan terhindar dari kesalahan yang tidak

diinginkan.”, pungkasnya. **(Tita)**